

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama **Rastina, NIM: 221340013**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 Melalui Media Kartu Bergambar pada Kelompok A di RA DDI Ash-Shiddiq Pinrang”** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 4 Februari 2025 M

5 Syaban 1446 H

Penyusun,



Rastina
Nim: 221340013

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 Melalui Media Kartu Bergambar Pada Kelompok A di RA DDI Ash-shiddiq Pinrang” yang disusun oleh Rastina, NIM: 221340013, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 14 Februari 2025 M, bertepatan dengan 15 Syaban 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Parepare, 15 Februari 2025 M
16 Syaban 1446 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Zulifiana, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	M. Nur Fuadi, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	Kalbi Jafar, S.Pd.I, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	Nurlina Jalil, S.E., M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.
NBM: 975 340


Maswati, S.Pd.I., M.Pd.
NBM. 1322 520

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puja dan puji bagi Allah swt, Zat yang menguasai setiap jiwa, hanya dengan izin-Nya terlaksana segala macam kebajikan dan teraih segala macam kesuksesan. Shalawat beriring rahmat serta salam semoga Allah swt limpahkan kepada baginda nabiullah Muhammad Saw. Kepada beliau di turunkan wahyu ilahi Alquran, dan ditugaskan untuk menjadi suri tauladan yang baik bagi semua umat di dunia.

Atas berkat rahmat Allah swt dan motivasi dari keluarga, kerabat, sahabat, dan teman, serta didorong oleh semangat untuk selesai, maka tersusunlah skripsi yang berjudul: “Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 Melalui Media Kartu Bergambar pada Kelompok A di RA DDI Ash-Shiddiq Pinrang”.

Penulis haturkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis yang telah melahirkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan kasih sayang serta sebagai sumber kehidupan dan sebagai pembimbing utama dalam hidup penulis. Merekalah yang telah membesarkan dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan kuliah hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Mereka memiliki peran yang sangat besar dan tak terhingga, hingga rasa terima kasih pun tidak akan pernah cukup untuk mendeskripsikan wujud penghargaan penulis.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan, menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos.,M.Si, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) dan jajarannya.
2. Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) beserta seluruh staf yang

memberikan perhatian kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Ibu Maswati, S.Pd.I., M.Pd, selaku ketua program studi PIAUD UMPAR yang memberikan perhatian kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Kalbi Jafar, S.Pd.I.,M.Pd.I, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat pada setiap tahapan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan
5. Ibu Nurlina Jalil, S.E., M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat pada setiap tahap bimbingan sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap dosen beserta seluruh staf yang telah memberikan bimbingan dan pelayanan administrasi dan bantuan dalam proses akademik.
7. Segenap pengajar dan pengelola RA DDI Ash-Shiddiq Pinrang.
8. Kepala perpustakaan UM Parepare beserta seluruh staf yang telah membantu dan memberikan pelayanan saat penulis memerlukan pelayanan.
9. Kedua orang tua penulis yang sebagai sumber kehidupan dan sebagai pembimbing utama dalam hidup penulis. Merekalah yang telah membesarkan dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan kuliah hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt membalas semua kebaikan dengan balasan yang berlimpah dan mendapatkan rahmat-Nya. Amin.

Parepare, 5 Februari 2025
Penulis,



Rastina

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
D. Deskripsi Fokus dan Fokus Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya	7
B. Kajian Teori	8
1. Lambang Bilangan	8
2. Hakikat Bermain	15
3. Kartu Angka	19
C. Kerangka Pikir	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	26
B. Persiapan Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	28
D. Sumber Data	28
E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data	29
F. Indikator Kinerja	30
G. Analisis Data	30
H. Prosedur Penelitian	30
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Penyajian dan Interpretasi Data	36
1. Deskripsi Penelitian Prasiklus	36
2. Deskripsi Penelitian Siklus I	38
3. Deskripsi Penelitian Siklus II	49
B. Pembahasan	58
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	s\ a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h} a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z\ al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s} ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d} ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t} a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z} a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,

transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>d}ammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fath}ah dan ya>'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fath}ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fath}ah dan alif atau</i>	a>	a dan garis di atas
اِيّ	<i>kasrah dan ya>'</i>	i>	i dan garis di atas
اُوّ	<i>d}ammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. *Ta marbu>t}ah*

Transliterasi untuk *ta>' marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta>' marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta>' marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*
الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d*(ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*
نَجَّيْنَا : *najjaina>*
الْحَقُّ : *al-h}aqq*
نُعَم : *nu"ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i>*.

Contoh:

عَلَى : 'Ali> (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabi> (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bila>du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أَمِرتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. Lafz} al-Jala>lah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله di>nulla>h بالله billa>h

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الله hum fi> rah}matilla>h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wud}i'a linna>si lallaz\i> bi Bakkata muba>rakan

Syahru Ramad}a>n al-laz\i> unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>> Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu>(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subh}a>nahu> wa ta'a>la></i>
saw.	=	<i>s}allalla>hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sala>m</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS Al-Baqarah/2:177 atau QS A<li 'Imra>n/3: 134
HR	=	Hadis Riwayat

ABSTRAK

Rastina, 221340013. Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 Melalui Media Kartu Bergambar pada Kelompok A di RA DDI Ash-Shiddiq Pinrang.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting untuk perkembangan optimal anak. Pada masa *golden age*, anak mengalami pertumbuhan pesat yang memerlukan rangsangan yang tepat. Dengan stimulasi yang sesuai, anak dapat mengembangkan potensi di lima aspek: fisik, bahasa, kognitif, moral, dan sosial. Pengenalan lambang bilangan sejak dini membantu dasar kemampuan matematika anak. Pembelajaran yang tepat melalui media dan metode yang menyenangkan sangat penting untuk mengenalkan lambang bilangan. Media yang menarik, seperti kartu angka bergambar, mendukung pemahaman anak yang masih berpikir konkret dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengenal lambang bilangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1-10 melalui media kartu angka bergambar pada anak kelompok A di RA DDI Ash-Shiddiq Pinrang. Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus dan pada setiap siklusnya dilaksanakan tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 22 anak RA RA DDI Ash-Shiddiq. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Pembentukan kreativitas dikatakan berhasil apabila anak mampu mencapai kriteria perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 70%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi pra siklus kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10 sebelum melalui media kartu bergambar hanya sebesar 41% pada kriteria MB. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas melalui media kartu bergambar, kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10 meningkat sebesar 23% pada kriteria BSB, pada siklus I, dan semakin meningkat pada siklus II mencapai presentase sebesar 73% pada kriteria BSB. Ini berarti kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media kartu bergambar menunjukkan peningkatan sesuai dengan yang diharapkan pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) mencapai 69%.

Kata Kunci: Mengenal Bilangan 1-10, Media Kartu Bergambar.

ABSTRACT

Rastina, 221340013. Ability to Recognize Numbers 1-10 Through Picture Cards in Group A at RA DDI Ash-Shiddiq Pinrang.

Early Childhood Education (PAUD) is very important for children's optimal development. During the golden age, children experience rapid growth which requires the right stimulation. With appropriate stimulation, children can develop potential in five aspects: physical, language, cognitive, moral and social. Introducing number symbols from an early age helps build children's mathematical abilities. Appropriate learning through fun media and methods is very important to introduce number symbols. Interesting media, such as picture number cards, supports the understanding of children who are still thinking concretely and improves their ability to recognize number symbols. This research aims to determine the increase in the ability to recognize numbers 1-10 through picture number cards in group A children at RA DDI Ash-Shiddiq Pinrang. This research method is Classroom Action Research (PTK). This research was carried out using two cycles and in each cycle three meetings were held. The subjects of this research were 22 children of RA RA DDI Ash-Siddiq. Data collection methods are carried out through observation, tests and documentation. Data analysis techniques are carried out quantitatively and qualitatively. The formation of creativity is said to be successful if the child is able to achieve the development criteria for Very Well Developed (BSB) with a percentage of 70% The results of the research showed that in the pre-cycle condition, children's ability to recognize the symbols for numbers 1-10 before using picture cards was only 41% according to the MB criteria. After conducting classroom action research using picture cards, children's ability to recognize the symbols for numbers 1-10 increased by 23% on the BSB criteria, in cycle I, and further increased in cycle II, reaching a percentage of 73% on the BSB criteria. This means that children's ability to recognize the symbols for numbers 1-10 through picture cards shows an increase as expected in the very well developed (BSB) criteria, reaching 69%.

Keywords: Recognizing Numbers 1-10, Picture Card Media.